

ANALISIS KINERJA KEUANGAN UNTUK MENILAI KESEHATAN USAHA KOPERASI MANDIRI NITIKAN DI YOGYAKARTA

Gendro Wiyono¹, Agus Dwi Cahya², Adi Nugroho^{3*}

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa,
*e-mail: @adi836159@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the health level of the Mandiri Nitikan Savings and Loans Cooperative (KSP) in 2011-2020 seen from the aspect of capital, Earning Asset Quality, Management, Efficiency, Liquidity, Independence and Growth, Cooperative Identity. This research is a type of quantitative research, the subject of this research is the savings and loan cooperative (KSP) Mandiri Nitikan. The data analysis technique is based on the Regulation of the Deputy for Supervision of the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia No. 06/per/deb.6/IV/2016. Regarding the guidelines for evaluating savings and loan cooperatives (KSP). In this study, data were collected through interviews and documentation in the field. The results of this study indicate that the Mandiri Nitikan savings and loan cooperative (KSP) from 2011-2020 received a title under special supervision with details: Capital Aspects, Earning Assets Quality Aspects, Management Aspects, Efficiency Aspects, Liquidity Aspects, Aspects of Independence and Growth, Aspects of Cooperative Identity.

Keywords: *Capital Aspects, Earning Asset Quality Aspects, Management Aspects, Efficiency Aspects, Liquidity Aspects, Aspects of Independence and Growth, Aspects of Cooperative Identity.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan koperasi Simpan Pinjam (KSP) Mandiri Nitikan tahun 2011-2020 dilihat dari Aspek Permodalan, Kualitas Aktiva Produktif, Manajemen, Efisiensi, Likuiditas, Kemandirian Dan Pertumbuhan, Jatidiri Koperasi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif subjek penelitian ini adalah Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Mandiri Nitikan. Teknik analisis data berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No 06/per/deb.6/IV/ 2016. Tentang pedoman penilaian koperasi simpan pinjam (KSP). Dalam penelitian ini data dikumpulkan melalui metode wawancara dan dokumentasi di lapangan. Hasil penelitian ini menunjukkan koperasi simpan pinjam (KSP) Mandiri Nitikan dari tahun 2011-2020 memperoleh predikat dalam pengawasan khusus dengan rincian: Aspek Permodalan, Aspek Kualitas Aktiva Produktif, Aspek Manajemen, Aspek Efisiensi, Aspek Likuiditas, Aspek Kemandirian Dan Pertumbuhan, Aspek Jatidiri Koperasi.

Kata Kunci: Aspek Permodalan, Aspek Kualitas Aktiva Produktif, Aspek Manajemen, Aspek Efisiensi, Aspek Likuiditas, Aspek Kemandirian Dan Pertumbuhan, Aspek Jatidiri Koperasi.

Pendahuluan

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Koperasi merupakan suatu perkumpulan orang-orang atau badan hukum yang tujuannya untuk kesejahteraan bersama dan di dalam perkumpulan tersebut mengandung asas kekeluargaan yang saling bergotong royong dan tolong menolong diantara anggota koperasi (Prasetyo, 2019)

Salah satu bentuk umum koperasi yang ditemukan di Indonesia yaitu Koperasi Simpan Pinjam (KSP). Koperasi Simpan Pinjam merupakan koperasi yang bergerak dalam bidang pengumpulan simpanan dan dipinjamkan kembali kepada para anggotanya yang membutuhkan bantuan modal untuk usahanya. Selain itu juga Koperasi Simpan Pinjam juga bertujuan untuk mendidik anggotanya juga bersifat hemat dan gemar untuk menabung serta dapat juga menghindarkan anggotanya dari jeratan para *Debt Collector* (Saputro & Mujino, 2020).

Sesuai data yang telah dikeluarkan oleh kementerian koperasi dan UKM, jumlah koperasi di Yogyakarta terhitung pada tahun 2019 berjumlah 1.918 unit, yang terhitung aktif berjumlah 1.722 unit, sedangkan untuk koperasi pasif berjumlah 196 unit. Pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami peningkatan jumlah koperasi yaitu pada tahun 2020 berjumlah 1.929 unit, sedangkan koperasi yang terhitung aktif 1.751 unit dan koperasi yang terhitung pasif berjumlah 178 unit. Jika disimpulkan jumlah pertumbuhan koperasi di Yogyakarta mengalami peningkatan di tahun 2020.

Koperasi Simpan Pinjam Mandiri Nitikan didirikan oleh warga Nitikan, didasarkan pada kebutuhan dan keinginan warga untuk memiliki lembaga keuangan sendiri, untuk mendapatkan modal guna meningkatkan usaha dan pendapatan keluarga. Pada akhir Juni 2001 kelompok Ibu-ibu Dasawisma Kenanga I, dalam pengajian Amanah sepakat untuk mendirikan Koperasi Simpan Pinjam (KSP). Maka pada tanggal 18 Juli 2001 bertempat di Nitikan, didirikanlah Koperasi Simpan Pinjam dengan nama Mandiri, dengan jumlah Anggota 30 orang dan jumlah modal awal sebesar 6 Juta Rupiah. Dalam perkembangannya KSP "Mandiri" Nitikan menjadi salah satu amal usaha Ranting Muhammadiyah Nitikan, dan akhirnya pada bulan Oktober 2003 mendapatkan status Badan Hukum dengan nomor 14/KD/AD/X/2003.

Menurut penelitian awal dan hasil wawancara terhadap pihak koperasi Koperasi Simpan Pinjam Mandiri Nitikan memiliki kendala yang dihadapi yaitu kurangnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap koperasi karena maraknya koperasi ilegal yang beredar di masyarakat. Dari aspek manajemen, Koperasi Mandiri Nitikan sudah baik namun dalam perencanaan jangka panjang masih memiliki kekurangan yaitu KSP Mandiri Nitikan belum membuat rencana/perencanaan untuk jangka panjang yang bisa digunakan untuk acuan sebagai merealisasikan visi dan tujuan koperasi. Sedangkan menurut aspek efisiensi Koperasi Simpan Pinjam Mandiri Nitikan masih memiliki kekurangan karena biaya-biaya yang dikeluarkan dalam menjalankan kegiatan operasional tergolong besar dan setiap tahunnya mengalami peningkatan biaya dalam pengelolaan koperasi untuk kegiatan operasional.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kesehatan koperasi konvensional dengan sifat deskriptif kuantitatif yakni usaha yang menilai dan mengkaji Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Mandiri Nitikan Yogyakarta dengan metode analisis data keuangan yang dimiliki atau diperoleh dari koperasi Mandiri Nitikan dari periode tahun 2011-2020 atau selama 10 (sepuluh) periode laporan keuangan koperasi.

Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam Mandiri Nitikan yang berlokasi di Jl. Nitikan Baru No.35, Sorosutan, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada periode 2011-

2020. Sedangkan pengambilan sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan pada periode 2011-2020.

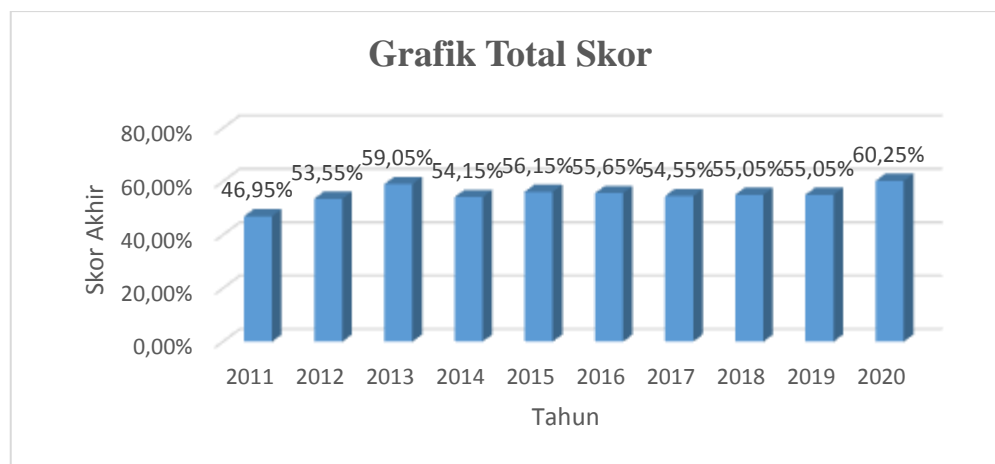
Tabel 1. Penerapan Predikat Tingkat Kesehatan Koperasi

Skor	Predikat
$80,00 \leq X < 100$	Sehat
$66,00 \leq X < 80,00$	Cukup Sehat
$51,00 \leq X < 66,00$	Dalam Pengawasan
$< 51,00$	Dalam Pengawasan Khusus

Sumber : Peraturan Deputi Bidang Pengawasan MKUKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016.

Berdasarkan hasil perhitungan penilaian terhadap 7 komponen sebagaimana dimaksud pada angka 1 sampai dengan 7, diperoleh skor secara keseluruhan. Skor dimaksud dipergunakan untuk menentukan predikat tingkat kesehatan KSP dan USP Koperasi, yang dibagi dalam 4 (empat) kategori, yaitu Sehat, Cukup Sehat, Dalam Pengawasan, dan Dalam Pengawasan Khusus.

Hasil Penelitian



Gambar 1. Grafik Total Skor

Pada tahun 2011 menunjukkan total skor sebesar 46,95%. Pada tahun 2011 koperasi Mandiri Nitikan masuk dalam kategori dalam pengawasan khusus, pada tahun 2012 menunjukkan total skor sebesar 53,55%. Pada tahun 2012 ini koperasi Mandiri Nitikan masuk dalam kategori masih dalam pengawasan, pada tahun 2013 menunjukkan total skor sebesar 59,05%. Pada tahun 2013 koperasi Mandiri Nitikan masuk dalam kategori dalam pengawasan, pada tahun 2014 menunjukkan total skor sebesar 54,15%. Pada tahun 2014 koperasi mandiri nitikan masuk dalam kategori dalam pengawasan, pada tahun 2015 menunjukkan total skor sebesar 56,15%. Pada tahun 2015 koperasi Mandiri Nitikan masuk dalam kategori dalam pengawasan, pada tahun 2016 menunjukkan total skor sebesar 55,65%. Pada tahun 2016 koperasi Mandiri Nitikan masuk dalam kategori dalam pengawasan, pada tahun 2017 menunjukkan total skor sebesar 54,55%. Pada tahun 2017 koperasi Mandiri Nitikan masuk dalam kategori dalam pengawasan, pada tahun 2018 menunjukkan total skor sebesar 55,05%. Pada tahun 2018 koperasi Mandiri Nitikan masuk dalam kategori dalam pengawasan, pada tahun 2019 menunjukkan total skor sebesar 56,5%. Pada tahun 2019 koperasi Mandiri Nitikan masuk dalam kategori dalam pengawasan, pada tahun 2020 menunjukkan total skor sebesar 60,25%. Pada tahun 2020 koperasi Mandiri Nitikan masuk dalam kategori dalam pengawasan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data dan perhitungan laporan Keuangan Koperasi Mandiri Nitikan dari tahun 2011-2020 sesuai dengan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor: 6/PER/DEP.6/IV/2016, Koperasi Mandiri Nitikan pada tahun 2011 mendapatkan predikat masih dalam pengawasan khusus dan pada tahun 2012-2020 Koperasi Mandiri Nitikan mendapatkan predikat dalam pengawasan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan perhitungan laporan Keuangan Koperasi Mandiri Nitikan dari tahun 2011-2020 sesuai dengan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor: 6/PER/DEP.6/IV/2016, untuk mengetahui tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam Mandiri Nitikan dapat disimpulkan kinerja koperasi simpan pinjam Mandiri Nitikan selama 10 tahun dapat dikategorikan kedalam dalam pengawasan dengan skor yang diperoleh tidak terlalu signifikan di setiap tahunnya. Dalam progres setiap tahunnya Koperasi Simpan Pinjaman Mandiri Nitikan belum menunjukkan progres yang terlalu baik dikarenakan dalam melakukan penilaian kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Mandiri Nitikan belum mampu menghasilkan skor yang cukup baik diantaranya:

1. Pada tahun 2011 predikat KSP Mandiri Nitikan berada dalam pengawasan khusus, mendapatkan total skor sebesar 46,95% berada pada kisaran $< 51,00$ sesuai dengan peraturan Deputi Bidang Pengawasan MK UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016.
2. Pada tahun 2012 predikat KSP Mandiri Nitikan berada dalam pengawasan, mendapatkan total skor sebesar 53,55% berada pada kisaran $51,00 > X < 66,00$ sesuai dengan peraturan Deputi Bidang Pengawasan MK UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016.
3. Pada tahun 2013 predikat KSP Mandiri Nitikan berada dalam pengawasan, mendapatkan total skor sebesar 59,05% berada pada kisaran $15,00 > X < 66,00$ sesuai dengan peraturan Deputi Bidang Pengawasan MK UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016.
4. Pada tahun 2014 predikat KSP Mandiri Nitikan berada dalam pengawasan, mendapatkan total skor sebesar 54,15% berada pada kisaran $15,00 > X < 66,00$ sesuai dengan peraturan Deputi Bidang Pengawasan MK UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016.
5. Pada tahun 2015 predikat KSP Mandiri Nitikan berada dalam pengawasan, mendapatkan total skor sebesar 56,15% berada pada kisaran $15,00 > X < 66,00$ sesuai dengan peraturan Deputi Bidang Pengawasan MK UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016.
6. Pada tahun 2016 predikat KSP Mandiri Nitikan berada dalam pengawasan, mendapatkan total skor sebesar 55,65% berada pada kisaran $15,00 > X < 66,00$ sesuai dengan peraturan Deputi Bidang Pengawasan MKUKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016.
7. Pada tahun 2017 predikat KSP Mandiri Nitikan berada dalam pengawasan, mendapatkan total skor sebesar 54,55% berada pada kisaran $15,00 > X < 66,00$ sesuai dengan peraturan Deputi Bidang Pengawasan MKUKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016.

8. Pada tahun 2018 predikat KSP Mandiri Nitikan berada dalam pengawasan, mendapatkan total skor sebesar 55,05% berada pada kisaran $15,00 > X < 66,00$ sesuai dengan peraturan Deputi Bidang Pengawasan MKUKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016.
9. Pada tahun 2019 predikat KSP Mandiri Nitikan berada dalam pengawasan, mendapatkan total skor sebesar 56,05% berada pada kisaran $15,00 > X < 66,00$ sesuai dengan peraturan Deputi Bidang Pengawasan MKUKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016.
10. Pada tahun 2020 predikat KSP Mandiri Nitikan berada dalam pengawasan khusus, mendapatkan total skor sebesar 60,25% berada pada kisaran $15,00 > X < 66,00$ sesuai dengan peraturan Deputi Bidang Pengawasan MKUKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016.

Referensi

- Agustina, D., Adel, J. F., & Rikayana, H. L. (2020). ANALISIS TINGKAT KESEHATAN PADA KOPERASI GURINDAM PERIODE 2016-2018. *Student Online Jurnal*, 25, 67–74.
- Bernadeth, S. (2018). analisis tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam berdasarkan peraturan deputi bidang pengawasan kementerian koperasi dan usaha kecil dan menengah republik indonesia nomor: 06/per/dep.6/iv/2016. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 2(2), 4–5.
- Fadhilah, H. (2019). ANALISIS KESEHATAN KOPERASI BERDASARKAN PERATURAN NOMOR 06/PER/DEP.6/IV/2016 (Survei pada KSP Nurhafa Husnul Khotimah Bandung). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Feriawan, W. (2017). *SKRIPSI Analisis Kinerja Keuangan Tabungan Terpilih dan Perkumpulan Koperasi Kredit di Botswana UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG*. 6(1), 51–66.
- Feryanto, Agus. (2011). *koperasi dan peranya dalam perekonomian.pdf*. Saka Mitra Kopentensi, Klaten.
- Grashuis, J. (2018). A quantile regression analysis of farmer cooperative performance. *Agricultural Finance Review*, 78(1), 65–82. <https://doi.org/10.1108/AFR-05-2017-0031>
- Hariyanto, J., Burhanudin, & Widayanti, R. (2018). *FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS ON KOPMA UNS SURAKARTA PERIOD IN 2013 – 2016 BASED ON THE REGULATIONS OF THE STATE MINISTER OF COOPERATIVES AND SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES RI NUMBER 20/PER/M. KUKM/XI/2008*. 16(20), 67–75.
- Hasanah, A. M. (2018). *SKRIPSI Diajukan Analisis Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Di Kpri Mu'awanah Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas Tahun 2015-2017 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)*. 53(9), 1689–1699.
- Herman, A. S. (2018). ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KOPERASI WANITA “PADULI BASAMO” (KWPB) KECAMATAN SALIMPAUNG TAHUN 2015-2016. *Journal of Business Ethics*, 14(3), 37–45.
- Ingtyas, W. W. (2016). SKRIPSI PENILAIAN KESEHATAN KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) : STUDI KASUS PADA KSP SUMEKAR, SANGGRAHAN, NGAMPILAN, YOGYAKARTA. *SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WIDYA WIWAHAYOGYAKARTA*, 0274.
- Maharani, A. A. (2018). SKRIPSI ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KOPERASI SIMPAN PINJAM DI KECAMATAN BANTUL KABUPATEN BANTUL TAHUN 2017 FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2018. *Spectrochimica Acta - Part A: Molecular and Biomolecular Spectroscopy*, 192MAHARAN(4), 121–130.
- Muljono. (2018). *Mengenal Koperasi.pdf* (angga gunawan (ed.)). CV MELLA RAHMAWATI, Kalimantan barat.
- Murtiningsih, Sumarni, I., & Wirawan, S. (2017). ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KOPERASI DILIHAT DARI ASPEK PERMODALAN, MANAJEMEN, LIKUIDITAS, KEMANDIRIAN DAN PERTUMBUHAN KOPERASI. *Jurnal Adminitrasi Publik & Adminitrasi Bisnis*, 2(1), 160–173.
- Perif, S., & Ktrja, T. A. H. (2012). *Peraturan Deputi bidang pengawasan kemen Koperasi dan usaha Kecil dan menengah RI*. 20.
- Prasetyo, D. (2019). *Koperasi Unit Desa* (Claudia). CV DERWATI PRESS, Kalimantan Barat.
- Pratama, A. (2018). *ANALISIS TINGKAT KESEHATAN UNIT SIMPAN PINJAM KOPERASI PADA KPRI BANGKIT BERSAMA KANTOR PEMERINTAHAN KABUPATEN BANYUWANGI TAHUN 2015-2016 (Berdasarkan Perdep KUKM Nomor: 06/Per/Dep.06/IV/2016)*. 51(1), 51.
- Praya, L. G. A. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Bmt Dana Insani Wonosari Tahun 2013-2015. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 6, 578–589.
- Saputro, D. Y., & Mujino. (2020). ANALISA PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN KOPERASI. *Jurnal E-BISMA: Entrepreneurship, Bisnis Manajemen, Akuntansi*, 1(1), 1–9.

- Sari, K. (2019). *Mengenal Koperasi.pdf* (Agung Feryanto (ed.)). Cempaka Putih.
- Simkhada, N. R. (2017). Indicators for Measuring Performance of Financial Cooperatives in Nepal. *Journal of Business and Management Research*, 2(1–2), 66–86. <https://doi.org/10.3126/jbmr.v2i1-2.18152>
- Soedarsa, H. G., & Natalia, D. (2016). ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KOPERASI PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM DI KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT. *CEUR Workshop Proceedings*, 13(1), 315–322.
- Surjaatmadja, S., & Kusniawati, A. (2020). The pharmaceutical cooperatives performance indicators, based on balance scorecard. *A Multifaceted Review Journal in the Field of Pharmacy*, 11(2), 499–506. <https://doi.org/10.5530/srp.2020.2.76>
- Syaifudin, M. I. (2017). *SKRIPSI ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KOPERASI SIMPAN PINJAM DI KABUPATEN REMBANG TAHUN 2014-2015 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA*. 1–9.

